

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat kebisingan lokasi titik I terdapat 83-84 dB(A), sedangkan lokasi titik II hasil pengukuran didapatkan sebesar 84-88 dB(A) dan hasil pengukuran lokasi titik III didapatkan sebesar 84-90 dB(A). Hal ini menunjukkan hasil tingkat kebisingan akibat kendaraan yang melintas di ruas jalan Narogong Bantar Gebang melebihi baku tingkat kebisingan (KepMenLH No.48/1996) yaitu 55 dB(A).
2. Berdasarkan hasil pertanyaan 91 responden melalui penyebaran kuesioner mengenai pengaruh kebisingan akibat kendaraan yang melintas di ruas jalan Narogong Bantar Gebang menunjukkan bahwa 32 responden menjawab kebisingan tidak mengganggu komunikasi dibandingkan hasil 26 responden yang menjawab terganggu, hal ini menunjukkan responden paham/mengerti saat berkomunikasi. Sedangkan gangguan fisiologis 91 responden menjawab pertanyaan hasil yang didapatkan kadang-kadang responden mengalami gangguan akibat paparan kebisingan kendaraan. Hal ini menunjukkan peningkatan tekanan darah, gangguan pernafasan dan peningkatan denyut nadi, gangguan ini biasanya pada permulaan pemaparan dan terutama bila kebisingan yang terpapar berulang dan lama, dan gangguan psikologis responden menjawab sering terganggu dengan adanya kebisingan kendaraan di tempat tinggal mereka, 32 menjawab kadang-kadang.

5.2 Saran

Berikut adalah saran-saran yang dapat peneliti sampaikan agar peneliti selanjutnya menjadi lebih baik:

1. Perlunya adanya penambahan titik pengukuran kebisingan agar hasil penelitian nilai tingkat kebisingan lebih akurat.
2. Waktu pengukuran kebisingan sebaiknya dilakukan selama 24 jam dan dilakukan pada setiap hari agar didapatkan nilai tingkat kebisingan agar mewakili tingkat kebisingan yang sebenarnya.

